

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa adat membayar *Kepala Tulang* yang dilaksanakan mampu meningkatkan dan mempertahankan kohesivitas masyarakat Oh Aem. Adapun rincian simpulannya adalah sebagai berikut:

6.1.1 *Sosial Force*(Kekuatan Social)

Berdasarkan hasil analisis pada *sosial force*(kekuatan social) dapat disimpulkan bahwa adat membayar *Kepala Tulang* merupakan budaya masyarakat yang ada di Desa Oh Aem. Adat ini masih sangat dipercaya dan dipegang teguh oleh masyarakatnya. Adat ini juga bertujuan untuk membentuk kebersamaan dan menguatkan tali persaudaraan keluarga. Jikalau adat ini tidak dilaksanakan sesuai dengan atauran yang ada maka akan menerima sanksi sesuai perintah adat, karena nosi perintah adat maka sanksi-sanksi ini menjadi sangat sakral sehingga ada rasa takut jika melanggarnya.

6.1.2 *Group unity* (kesatuan dalam kelompok)

Berdasarkan hasil analisis pada *group unity* (kesatuan dalam kelompok) dapat disimpulkan bahwa masyarakat Oh Aem melakukan hal ini sebagai pengajaran/pewarisan nilai-nilainya kepada keturunan mereka tentang adat ini sejak usia dini agar selalu menghormati om karena om sebagai usif (Tuan) dalam keluarga.

6.1.3 *Attraction* (daya tarik)

Berdasarkan hasil analisis pada *Attraction* (daya tarik) dapat disimpulkan bahwa apabila belum berkeluarga juga bisa membayar *Kepala Tulang* dan pembayaran *Kepala Tulang* ini ditandai dengan pemotongan rambut dari keluarga pembayar adat *Kepala Tulang* oleh om yang rambutnya sejak masa kecil belum pernah dipotong karena belum menjalankan adat membayar *Kepala Tulang*. Upacara adat ini secara turun temurun biasanya dilakukan di rumah adat dan disaksikan juga oleh tua adat, masyarakat, generasi muda dan juga keluarga yang terkait.

6.1.4 Kerjasama kelompok (*Team Work*)

Berdasarkan hasil analisis pada Kerjasama kelompok (*Team Work*) dapat disimpulkan bahwa kerja sama keluarga pemberi adat membayar *Kepala Tulang* sangat membantu penerapannya. Pembebanan besaran tanggungjawab yang harus ditanggung oleh masing-masing keluarga pemberi adat *Kepala Tulang* melibatkan para tua adat, tokoh masyarakat, dan juga pemuda sehingga terbentuklah kerja sama keluarga yang kohesif yang disaksikan dan direstui oleh para tua adat, tokoh masyarakat, dan juga pemuda.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Masyarakat Desa Oh Aem agar tetap melestarikan dan menjaga adat membayar *Kepala Tulang*, demi internalisasi nilai-nilai yang terkandung didalamnya agar tidak lekang oleh perkembangan zaman.
2. Melibatkan dan memberi peran kepada generasi muda dalam pelaksanaan adat membayar *Kepala Tulang* sehingga generasi muda terpenggil untuk melestarikannya.

3. Untuk pemerintah Kabupaten Kupang agar dapat memanfaatkan upacara adat membayar *Kepala Tulang* sebagai asset pariwisata local.
4. Untuk peneliti lanjutan diharapkan menemukan manfaat lain seperti manfaat ekonomi dan politik dari adat membayar *Kepala Tulang* di Desa Oh Aem.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel

Frederick Forsyth (1999), *The Phantom of Manhattan copyright*.

Buku-buku

Bimo Walgito, 2007, *Psikologi Kelompok*, Andi Offset, Yogyakarta

Frederick Forsyth (dalamGinting, 2010), *Bestseller Internasional The Day Of The Jackal*, (Los Angeles: New American Library)

Harsojo. 1999. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: CV. Putra A Bardin

Koentjaraningrat, 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineke Cipta

Moleong, Lexy J (2014), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

Nawawi, H. Hadari (1983), *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Yuniasanti, R. 2010. *Pelatihan Pembentukan Tim Untuk Meningkatkan Kohesivitas Tim Pada Tim Divisi Produksi*. Insight, 8 (1), 71-92. Yogyakarta: Universitas Gajah Madah.

Jurnal

Coleman, J.S. 2009. "Social Capital in the Creation of Human Capital". The American Journal of Sociology, Vol.94.

Pranaji (2006). Penguatan modal sosial untuk pemberdayaan masyarakat pedesaan dalam pengelolaan agroekosistem lahan kering. Jurnal Agro Ekonomi, Volume 24, No. 2, Oktober 2006

Slamet, Yulius. 2012. Modal Sosial dan Kemiskinan. UNS Press. Surakarta -2011. Kemiskinan Petani Pedesaan. Analisis Mengenai Sebab-sebab dan Alternatif Pemecahannya. Seminar Nasional (unpublished)

Skripsi

Skripsi Fransiskus Ola *Fungsi Budaya Pesta Kacang Dalam Membangun Kohesi Sosial di Desa, Jontona Kecamatan Ile Ape Timur, Kabupaten Lembata*. Universitas Katholik Widya Mandira Kupang

Skripsi Iflaha Alvi Hubungan Kohesivitas Kelompok Dengan Tingkat Religiustitas Pengurus Osis Man Kandangan Kabupaten Kediri.

Hasil wawancara

Hasil wawancara dengan Bapak Helon Kenat selaku tokoh masyarakat Desa Oh Aem pada tanggal 12 Desember 2019

Wawancara dengan Bapak Gersan Tanaos selaku tokoh adat Desa Oh Aem pada tanggal 13 Desember 2019

Wawancara dengan Bapak Kosam Tapatab selaku tokoh masyarakat Desa Oh Aem pada tanggal 15 Desember 2019

Wawancara dengan Bapak Simeon Kenat selaku masyarakat Oh Aem pada tanggal 16 Desember 2019

Wawancara dengan Bapak Mesak A. Tanaos selaku Kepala Desa Oh Aem pada tanggal 16 Desember 2019

Wawancara dengan Bapak Petrus Eduard Tanaos selaku tokoh adat Desa Oh Aem pada tanggal 15 Desember 2019

Wawancara dengan Bapak Henok Taek selaku masyarakat Oh Aem pada tanggal 18 Desember 2019

Wawancara dengan kaka Paul Kenat selaku kaum muda di Desa Oh Aem pada tanggal 8 Januari 2019